

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas data yang penulis dapatkan dari hasil praktek kerja lapangan. Peran seorang *floor director* pada program Kilau DMD. Program Kilau DMD adalah program pencarian bintang dangdut yang berkonsep bentuk tarik suara yang dipilih secara *Live Audition* yang nantinya menghadirkan juara dangdut yang akan melewati tahap *Battle Challenge*. Program ini memberikan tayangan yang *fresh* dari program program pencarian idola dangdut yang ada. Dengan tambahan *make over* yang dilakukan Ivan Gunawan terhadap peserta kilau dmd membuat program Kilau DMD semakin bervariasi dan menarik.

Dalam program Kilau DMD di MNCTV penulis berperan sebagai *floor director*, maka penuls dapat menyimpulkan bahwa peran dari *floor director* dalam program entertain di stasiun MNCTV adalah :

Pertama, *floor director* adalah tangan kanan dari PD (*program director*) yang memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan seluruh kerabat kerja yang bertugas.

Kedua, *floor director* sebagai pemimpin di dalam studio. Ia yang akan mengarahkan seluruh kerabat kerja dan yang bertanggung jawab atas *floor* atau studio.

Ketiga, *floor director* harus dapat memahami *rundown* dengan baik. Sehingga bila terjadi perubahan *rundown* seorang *floor director* dapat mengkoordinasikan kepada seluruh kerabat kerja.

Keempat, seorang *floor director* harus memiliki kepribadian yang tegas dan berani. Berani dalam mengambil keputusan khususnya dalam pelaksanaan produksi. Tegas disini bagaimana seorang FD bertindak sebagai pemimpin di dalam studio.

Kelima, *floor director* harus pandai berbicara di depan umum. Memiliki *public speaking* yang baik. Agar apa yang disampaikan atau di ekspresikan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti yang mendengarnya.

Keenam, *floor director* juga bertugas dalam mengatur in out talent.

Menjadi seorang *floor director* merupakan pengalaman baru bagi penulis. Berbeda dengan praktek di kampus dengan praktek saat magang. Saat magang kita di tuntut untuk *perfectsionis* dan seolah-olah kita sudah bekerja menjadi *floor director*. Dalam kegiatan magang yang penulis lakukan, penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan dari *floor director* senior. Dalam kegiatan magang ini tidak lepas dari beberapa kendala yang ada. Kendala yang dihadapi saat pra produksi seperti *rundown* yang sudah di *briefing* dan sudah melalui tahapan revisi bisa saja tiba-tiba berubah. Kemudian solusi yang dilakukan seorang FD tidak telalu berpatok dengan *rundown* tetapi *floor director* harus tetap memahami alur setiap segmen serta *floor director* dapat bersikap tanggap dalam proses produksi yang berlangsung.

Pada tahap produksi kendala *floor director* sering disalahkan atau dimarahi oleh kerabat keja atau penonton. Serta dalam paska produksi kendala yang hadapi seperti pengembalian alat atau ada keruasaan dalam alat. Solusi atas kendala tersebut adalah *floor director* berusaha untuk tetap bersikap baik dan bijak. Bila ada komplain atau sesuatu yang menyudutkan seorang *floor director*. Seorang *floor director* berusaha untuk mencarikan solusinya dan menjelaskan hal yang bersangkutan dengan baik dan kepala dingin agar tidak terjadi kesalah pahaman. *Floor director* juga harus bisa menjaga semua alat

yang di berikan kepada FD agar tidak ada kerusakan atau kehilangan. Menjaga alat yang digunakan dengan sangat baik dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Setelah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di MNCTV, penulis ingin menyampaikan beberapa saran. Saran yang penulis sampaikan ini dapat membangun demi kebaikan dan kemajuan. Saran yang penulis buat, penulis sampaikan kepada :

1. MNCTV

Dalam membuat konten program tidak hanya untuk hiburan semata namun dapat memberikan ilmu atau pembelajaran untuk masyarakat.

Jam tayang harus lebih di kondisikan. Karena tayangan yang terlalu lama juga dapat membuat penonton bosan.

Crew harus dapat tepat waktu dalam melaksanakan *briefing* saat akan melakukan shooting. Dikarenakan waktu yang sedikit dan *rundown* harus dapat di pahami dan dimengerti oleh semua *crew*. Bila tim *creative* atau produser telat, akan menghambat jalannya *briefing*. Maka *crew* akan menganggap bahwa *rundown* sudah *fix* seperti yang telah dibagikan.

2. STIKOM Yogyakarta

Kampus STIKOM Yogyakarta diharapkan lebih banyak untuk menjalin relasi atau kerjasama kepada perusahaan media lokal atau nasional di kota Yogyakarta maupun di luar. Agar mahasiswa yang ingin melaksanakan praktik kerja lapangan dapat dengan mudah mendapatkan tidak harus susah mencari tempat magang.

Memperbaiki fasilitas kampus dan melengkapi peralatan kampus. Agar ketika mahasiswa ingin melakukan produksi tidak harus menyewa peralatan di luar.

3. Masyarakat

Masyarakat harus lebih selektif dalam memilih program acara televisi.

Tidak menelan mentah-mentah semua informasi apapun yang ditayangkan di televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Andi. 2014. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Djamal, Hidajanto. 2013. *Dasar-dasar Penyiaran*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-ruzz Media .Yogyakarta.
- Kriyantono.2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Realation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta.
- Maburi, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. PT. Gramedia. Jakarta
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- Morrisaan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran : strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Mufid, Muhamad. 2005. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Prenada Media. Jakarta.
- Latied dan Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Prenada Media : Jakarta.
- Suhardono, Edy. 2016. *Teori Peran*. Gramedia Pustaka Utama . Jakarta.
- Taqdir, Meity. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia .Jakarta.
- Widhyatama, Sila. 2012. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. PT. Balai Pustaka (Persero) . Jakarta .
- Weintraub, Andrew. 2012. *Dangdut : Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. PT Gramedia .Jakarta.
- Werung. 2015. *Persepsi Audience Tayangan D'Academy Indosiar di Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Sunagai Pinang*. 189-192

Jurnal

Hidayat. 2013. Diambil dari kutipan Jurnal *Dampak Praktik Konglomerasi Media Terhadap Pencapaian Konsolidasi Demokrasi di Indonesia* milik Putri N.

Luaylik, Fathin. 2012. *Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960an-1990an*. 27

Mc Quails.2000. Diambil dari Kutipan Jurnal *Dampak Praktik Konglomerasi Media Terhadap Pencapaian Konsolidasi Demokrasi di Indonesia* milik Putri N.

Putri N. 2015. *Spasialisasi Dan Konglomerasi Media Analisis Deskriptif Ekonomi Politik Media pada Kelompok Kompas Gramedia*. 39.

Sudibyo. 2001. Diambil dari kutipan Jurnal *Dampak Praktik Konglomerasi Media Terhadap Pencapaian Konsolidasi Demokrasi di Indonesia* milik Putri N.

Valerisha A. 2017. *Dampak Praktik Konglomerasi Media Terhadap Pencapaian Konsolidasi Demokrasi di Indonesia*. 1-16.

LAMPIRAN







